

**PROSPEK OBJEK WISATA DERMAGA TEPIAN MAHLIGAI  
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA PULAU  
GADANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KAB.  
KAMPAR DITINJAU MENURUT  
EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Syariah dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**SUCI NOVIANANDA**  
**NIM. 11720525051**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU  
1442 H / 2021 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**. PERSETUJUAN PEMBIMBING**

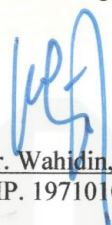
Skripsi ini berjudul **“Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”** yang ditulis oleh:

Nama : SUCI NOVIANANDA  
NIM : 11720525051  
Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juli 2021

Pembimbing Skripsi



Dr. Wahidin, M.Ag  
NIP. 197101081997031003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kab. Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah**, yang ditulis oleh:

Nama : Suci Noviananda  
NIM : 11720525051  
Program Studi : Ekonomi Syariah

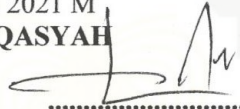
Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 26 Juli 2021  
Waktu : 08.00 Wib  
Tempat : Online

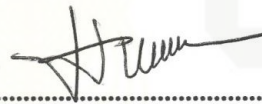
Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Agustus 2021 M  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. H. Mawardi Muhammad Saleh, Lc. MA**




Sekretaris  
**Mutasir, M.Sy**



Penguji I  
**Rozi Andrini, ME**



Penguji II  
**Darnilawati, SE., M.Si**



Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Zulkifli. M. Ag**  
NIP. 19741006 200501 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Suci Noviananda (2021): Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kab. Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah**

Skripsi ini dilatar belakangi oleh banyaknya objek wisata di kecamatan XIII Koto Kampar, beberapa diantaranya yaitu Candi Muara Takus, Puncak Kompe, Puncak Pukatan, Dermaga Tepian Mahligai dan Ulu Kasok. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat berpotensi untuk meningkatkan devisa daerah. Untuk itu perlu menganalisis kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang ada, serta dapat menentukan strategi yang tepat dalam mengembangkan objek wisata tersebut. Dengan menggunakan analisis SWOT. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prospek objek wisata Dermaga Tepian Mahligai terhadap pendapatan masyarakat, serta bagaimana tinjauan ekonomi syariahnya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun populasi penelitian ini berjumlah 61 orang yaitu 46 orang pengelola, dan 15 orang sebagai pedagang, semua populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik mengumpulkan data menggunakan metode observasi, angket, dan dokumentasi. Data dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis SWOT, yang diperoleh dalam matriks IFAS menunjukkan faktor kekuatan dan kelemahan memiliki total **2, 74**. Hal ini mengindikasikan bahwa objek wisata Dermaga Tepian Mahligai berada pada posisi internal yang begitu kuat. Selanjutnya, didalam matriks EFAS menunjukkan bahwa faktor peluang dan ancaman memiliki total skor **3, 26**. Hal ini mengindikasikan bahwa objek wisata Dermaga Tepian Mahligai dapat merespon peluang yang ada dengan cara yang luar biasa dan menghindari ancaman-ancaman dari objek wisata lain. Dengan adanya kunjungan wisatawan tersebut dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat khususnya masyarakat yang berada di daerah desa Pulau Gadang. Adapun menurut tinjauan ekonomi syariah peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat diperoleh karena adanya transaksi dari wisatawan dengan masyarakat dikawasan wisata, dimana transaksi tersebut meliputi, penjualan karcis, biaya parkir, jasa foto, dan juga jual beli yang telah memenuhi prinsip-prinsip syariah

**Kata kunci : Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai, Pendapatan**



## KATA PENGANTAR



### *Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji hanya milik Allah *Subhanahu Wata'ala*, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam senantiasa dihadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi Wassalam* yang telah berjuang membawa umatnya dari jalan kegelapan membawa kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti pada saat ini.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kab. Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”** berguna untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan serta kejanggalan baik dari segi bentuk, susunan, tata bahasa, maupun dalam bentuk nilai ilmiahnya, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar skripsi ini dapat lebih sempurna dimasa yang akan datang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dukungan, bantuan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Selain itu banyak sekali curahan pikiran dan motivasi yang penulis dapatkan demi kesempurnaan tugas berharga ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Teristimewa buat Ayahku tersayang “Ponirin” dan ibuku tercinta “Salbiah” yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, dan memberikan cinta kasih sayangnya hingga hari ini, serta selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk selalu berjuang dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kharunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr.Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. H. Erman Ghani, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, S.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Syahpawi S,Ag, M.Sh selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal SE, M.Sc Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
6. Terimakasih kepada bapak Bambang Hermanto M.Ag selaku Penasihat Akademik.
7. Bapak Dr. Wahidin, M.Ag, yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya buat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak/ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis bisa menambah ilmu pengetahuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Terimakasih kepada seluruh pengelola objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai dan seluruh pedagang, yang berjualan di kawasan objek wisata tersebut yang telah membantu penulis selama masa penelitian.
10. Buat saudara penulis Fajar Bayu Sadewa, Suci Chahya Purnama, Suci Maya Ramadhania, dan seluruh sanak keluarga penulis yang telah senantiasa mendo'akan dan memotivasi dalam menyelesaikan kuliah ini.
11. Untuk keluarga besar Ekonomi Syariah C Angkatan 2017 yang telah bersama berjuang dalam menuntut ilmu selama 7 semester.
12. Sahabat yang baik Siti Zubaida, Lelly Melany Putri dan kak Oppa yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
13. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih diakhirat kelak. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin*.

Demikianlah skripsi ini diselesaikan dengan semampu penulis, harapan penulis semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak peneliti selanjutnya yang akan menulis topic yang sama demi perkembangan dan kelanjutan Civitas Akademika.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

**Pekanbaru, 13 Juli 2021**  
**Penulis**

**SUCI NOVIANANDA**  
**NIM.11720525051**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Kegunaan Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	9
1. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	9
2. Subjek dan Objek Penelitian .....	9
3. Populasi dan Sampel .....	10
4. Penelitian Terdahulu.....	10
5. Sumber Data .....	12
F. Teknik Pengumpulan Data.....	13
G. Teknik Analisa Data.....	14
H. Teknik Penulisan.....	15
I. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II      GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Desa Pulau Gadang .....	17
1. Sejarah Pulau Gadang .....	17
2. Letak Geografis dan Demografis .....	19
B. Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai.....	23
<b>BAB III      PEMBAHASAN</b>	
A. Prospek.....	25





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengertian Prospek .....	25
2. Indikator Prospek .....	26
B. Objek Wisata .....	29
1. Pengertian Objek Wisata .....	29
2. Unsur-unsur Pariwisata .....	30
3. Tujuan Objek Wisata .....	31
C. Pengertian Wisata Menurut Ekonomi Syariah .....	32
1. Pengertian Wisata .....	32
2. Pengertian Syariah .....	32
D. Pendapatan .....	34
1. Pengertian Pendapatan .....	34
2. Indikator pendapatan .....	36
3. Jenis-jenis Pendapatan .....	37
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan .....	38
5. Pendapatan Menurut Ekonomi Syariah .....	39

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat .....	46
B. Dampak Objek Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pulau Gadang .....	57
C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat .....	62

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Rata- Rata Pendapatan Masyarakat Dan Pengelola Di Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Pada Tahun 2019 .....	6
Tabel II.1	Tokoh Yang Pernah Memimpin Desa Pulau Gadang .....	18
Tabel II.2	JumlahPendudukDiDesaPulau Gadang .....	22
Tabel II.3	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian .....	23
Tabel VI.1	Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary) .....	51
Tabel IV.2	Matriks EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary) .....	53
Tabel IV. 3	Matriks SWOT .....	55
Tabel IV.4	Tanggapan Responden Tentang Berapa Lama Bapak/ibu Bekerja di Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai .....	58
Tabel IV.5	Apakah menurut bapak /ibu objek wisata ini ramai dikunjungi wisatawan .....	58
Tabel IV.6	Apakah selama bekerja di Dermaga Tepian Mahligai Bapak/ibu merasakan adanya peningkatan pendapatan .....	59
Tabel IV.7	Apa peluang usaha yang dapat bapak/ibu jalankan pada objek wisata Dermaga Tepian Mahligai .....	59
Tabel IV.8	Apakah Ada Tantangan Seperti Adanya Persaingan Antar Pedagang Di Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai .....	59
Tabel IV.9	Apakah Menurut Bapak/Ibu Lingkungan Objek Wisata Tepian Mahligai Memiliki Peluang Untuk Meningkatkan Pendapatan .	60
Tabel IV.10	Apakah Dengan Adanya Objek Wisata Ini Bisa Membuka Lapangan Pekerjaan Untuk Masyarakat Sekitas .....	60
Tabel IV.11	Berapa Jumlah Pendapatan Yang Diterima Selama 1 Bulan .....	61
Tabel IV.12	Apakah Hasil Yang Didapat Bisa Membiayai Pendidikan .....	61
Tabel IV.13	Apakah Hasil Yang Didapat Bisa Untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga .....	62

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan sektor pariwisata ini di satu sisi memberikan keuntungan ekonomis yang cukup tinggi. Keuntungan ekonomis ini membawa pengaruh pada pendapatan negara secara umum dan kesejahteraan masyarakat sekitar secara khusus. Kehadiran wisatawan dapat diartikan sebagai kehadiran rezeki bagi sejumlah orang mulai para pemandu wisata, fotografer, sampai dengan para pedagang. Dengan demikian, sektor pariwisata bukan sekedar memberikan keuntungan bagi pelaku-pelaku bidang pariwisata melainkan juga memberikan keuntungan sektor-sektor lain di luar pariwisata.

Pengertian pariwisata menurut Undang-Undang Nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan. Kunjungan yang dimaksud bersifat sementara dan pada waktunya akan kembali ke tempat tinggal semula.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 10.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata terpenting adalah akomodasi, aksesibilitas, fasilitas, atraksi dan aktifitas. Hal ini yang dapat kita lihat pada objek wisata yang ada di Indonesia. Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi penting. Pengembangan potensi wisata dapat menjadi sumber daya yang potensial untuk mendatangkan penghasilan, menciptakan lapangan pekerjaan, serta dapat mengkondisikan sikap dan perilaku masyarakat yang dinamis untuk berkembang.<sup>2</sup> Pembangunan kepariwisataan harus didasarkan pada kriteria berkelanjutan yang artinya bahwa pembangunan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi yang tidak melanggar norma-norma hukum dan ketentuan-ketentuan Allah SWT. Dalam mengelola dan memanfaatkan alam sebagai salah satu fasilitas yang disediakan oleh Allah SWT. Sebagaimana Allah jelaskan dalam al-Qur'an :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S Al-A’raf : 56)<sup>3</sup>

Kandungan ayat diatas menerangkan bahwa selain beribadah kepada Allah SWT, manusia juga diciptakan sebagai khalifah di muka bumi yang memiliki tugas untuk memanfaatkan, mengelola, dan memelihara alam semesta. Allah SWT telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan dan

<sup>2</sup>Burhan Bungin, *Komunitas Pariwisata*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 86.

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra) Q.S Al-A’raf (7): 56, h. 157.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan semua makhluk-Nya khususnya manusia. Dan segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah SWT dimuka bumi ini hendaknya dikelola dengan baik semata-mata demi kesejahteraan masyarakat.

Di era globalisasi saat ini, sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia dan menjadi industri yang mengglobal. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata.<sup>4</sup> Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat.<sup>5</sup>

Bahwasannya sekarang prospek objek wisata makin meningkat, hal itu disebabkan dengan adanya media sosial, maka objek wisata yang dulunya jarang dikunjungi oleh masyarakat, sekarang dibanjiri wistawan, baik lokal maupun non lokal, hal itu disebabkan oleh pemakaian media sosial, yang di dalamnya banyak orang yang mengeksplere tempat wisata. Terlebih lagi bagi generasi milenial yang tidak ingin ketinggalan akan hal-hal baru, dan tidak lupa untuk mengabadikan moment tersebut dengan cara berswaphoto atau kegiatan lainnya. Dan banyak juga kepala keluarga yang memboyong keluarga kecil maupun keluarga besarnya untuk menikmati masa libur dengan cara mengunjungi tempat wisata.

<sup>4</sup>Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, (Jakarta: Grasindo, 2000), h. 1.

<sup>5</sup>Angga Pradikta, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunung Rowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati ", *Economics Development Analysis Journal (EDAJ)*, Vol.2, No.4, (November 2013), h. 248.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek Wisata adalah salah satu komponen yang penting dalam industri pariwisata dan salah satu alasan pengunjung melakukan perjalanan. Peraturan pemerintah no. 24/1979 bahwa objek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsadan tempat keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi. Dalam surat keputusan departemen pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM 98/PW : 102/MPTT-87 bahwa objek wisata adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan, sehingga mempunyai daya tarik diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.<sup>6</sup>

Salah satu pendapatan pemerintah daerah adalah dari sektor pariwisata. Pariwisata adalah salah satu potensi daerah yang tentu akan menjadi ciri khas suatu daerah, pengembangan dan pengelolaan pariwisata di Indonesia sangatlah baik, terbukti dengan banyaknya Destinasi Tempat Wisata (DTW) yang dimiliki Indonesia, pariwisata juga menjadi salah satu penambah devisa Negara yang cukup besar. Usaha mengembangkan dunia pariwisata Indonesia ini didukung dengan Undang-undang nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan yang menyebutkan keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat, dan memperluas kesempatan kerja mengingat semakin banyaknya pengangguran

<sup>6</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Obyek\\_wisata](https://id.wikipedia.org/wiki/Obyek_wisata)



saat ini, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat.<sup>7</sup>

Perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan objek-objek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Dermaga Tepian Mahligai adalah salah satu wisata alam yang menikmati pemandangan kearah waduk PLTA Koto Panjang dan hutan yang menghijau di sekitar waduk. Dermaga Tepian Mahligai yang dulunya hanyalah perkebunan karet dan tempat bongkar muat hasil perkebunan karet, maupun hasil tangkapan ikan.

Pada tahun 2013 tempat Dermaga Tepian Mahligai masih dalam proses penggalian, setelah berkat bantuan tangan masyarakat Desa Pulau Gadang, terwujudlah Wisata Dermaga Tepian Mahligai tersebut. Masyarakat Pulau Gadang mendapatkan Bantuan dari PT PLN yang berupa aliran listrik dan pembuatan jalan untuk terwujudnya Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai. Bantuan tersebut yang di berikan untuk menggalih potensi wisata dan meningkatkan perekonomian, PT PLN berharap kalau bantuan tersebut menjadi awal kerja sama yang baik antara PLN dengan masyarakat Pulau Gadang dalam menjaga kelancaran Operasional PLN Koto Panjang.

<sup>7</sup>Muhammad Luthfi, *Pengembangan Pariwisata dan Dampak Sosial Ekonomi di Bandar Lampung*, Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol.2 No.1, (Juni, 2013), h. 18.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semenjak itulah terwujudnya objek wisata Dermaga Tepian Mahligai.

Adapun Jumlah Pendapatan dapat dilihat pada Tabel I.1

**Tabel I.1**  
**Rata- Rata Pendapatan Masyarakat Dan Pengelola Di Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Pada Tahun 2020**

No	Bulan	Ratarata Pendapatan Pedagang	Ratarata Pendapatan Pengelola/Orang
1	Januari	2.000.000	2.000.000
2	Februari	2.500.000	2.000.000
3	Maret	2.800.000	2.000.000
4	April	2.100.000	2.000.000
5	Mei	2.000.000	2.000.000
6	Juni	4.000.000	2.000.000
7	Juli	3.200.000	2.000.000
8	Agustus	2.700.000	2.000.000
9	September	2.500.000	2.000.000
10	Oktober	2.800.000	2.000.000
11	November	2.600.000	2.000.000
12	Desember	3.900.000	2.000.000

Sumber : Desa Pulau Gadang, 2020

Berdasarkan tabel I.1 dapat kita ketahui bahwa biasanya pendapatan rata-rata pedagang mengalami fluktuasi (kenaikan atau penurunan) dan untuk pendapatan pengelola itu dalam satu bulan sebesar Rp. 40.000.000,- lalu dibagikan kepada 13 orang pengelola masing-masing mendapatkan Rp. 2.000.000/bulan, dengan total Rp. 26.000.000,- sehingga sisa dari pendapatan perbulan sebesar Rp. 14.000.000,- dialokasikan untuk pengembangan Objek Wisata Tepian Mahligai. Adanya peningkatan dalam pendapatan pedagang di karenakan pengunjung banyak datang ke objek wisata pada saat hari-hari seperti Hari Raya Idul Fitri, Tahun Baru, dan hari libur besar lainnya karena pada hari-hari itu banyak pengunjung yang berdatangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kurangnya pengunjung untuk datang ke Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai beberapa diantaranya ketidaktahuan wisatawan akan adanya objek wisata Dermaga Tepian Mahligai karena tidak adanya petunjuk seperti spanduk, hal ini dikhawatirkan akan menurunnya tingkat wisatawan untuk berdatangan ke wisata Tepian Mahligai, dengan menurunnya tingkat wisatawan tersebut di khawatirkan juga akan berdampak pada perekonomian masyarakat, karena masyarakat sekitar masih banyak menggantungkan hidupnya pada objek wisata tersebut.

Penurunan tingkat wisatawan yang berkunjung juga bisa diakibatkan juga karena banyaknya objek wisata di kecamatan XIII Koto Kampar, dan juga tidak adanya campur tangan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang: **“Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kab. Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”**.

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu **Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kab. Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah Periode Januari – Desember 2020**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
2. Bagaimana Dampak Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pulau Gadang.
3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Syariah Pada Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat?

### D. Tujuan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Mengetahui Dampak Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pulau Gadang.
- c. Mengetahui Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Dalam Pendapatan Masyarakat

#### 2. Kegunaan penelitian

- a. Bagi Penulis Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan melalui terapan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa perkuliahan serta membandingkannya dengan fakta dan kondisi riil yang terjadi dilapangan. Dan mengetahui lebih lanjut tentang Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat.

- b. Bagi Akademik Penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan SI pada jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Dan Lokasi Penelitian

- a. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti.
- b. Lokasi penelitian ini dilakukan di Dermaga Tepian Mahligai XIII Koto Kampar

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek Penelitian yang dimaksud adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian yang bersumber dari informan.<sup>8</sup>
- b. Objek Penelitian adalah permasalahan atau tema yang sedang diteliti. Objek penelitian disini adalah Peranan Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Pulau

<sup>8</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), h. 91.

Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang bekerja di tempat objek wisata yang berjumlah 46 orang dan pedagang berjumlah 15 orang, jadi total keseluruhannya 61 orang.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>10</sup> Sampel dalam penelitian ini berjumlah 61 orang, 46 orang sebagai pengelola dan 15 orang sebagai pedagang, semua populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*.

### 4. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Memel Melita (2020)	Pengaruh objek wisata terhadap peningkatan masyarakat	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata disatu sisi memberikan keuntungan ekonomis yang cukup tinggi keuntungan ekonomis

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), h. 115.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
			ini membawa pengaruh pada peningkatan daerah secara umum dan kesejahteraan masyarakat sekitar secara khusus.
2.	Tri Budiman (2017)	Analisis swot pada usaha kecil dan menengah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, usaha percetakan Paradise Sekampung dalam menjalankan usahanya sudah mengimplementasikan analisis SWOT, namun belum optimal.
3.	Dedek Albasir (2019)	Pengembangan objek wisata bukit panganan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif ekonomi islam	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan disektor pariwisata ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendayagunakan sumber-sumber serta potensi kepariwisataan nasional maupun daerah. Hal ini mempengaruhi banyaknya pengunjung yang datang serta berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.

Penelitian yang ditulis oleh Suci Noviananda Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru tahun 2021 yang berjudul **“Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kab. Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Syariah**". Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Noviananda memiliki persamaan mengenai penelitian sebelumnya yaitu mengenai Objek Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat hanya saja penelitian sebelumnya lebih menganalisis kepada Pengaruh Objek Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat, sedangkan pada penelitian ini lebih mengarah kepada Prospek Objek Wisata dengan menggunakan analisis SWOT terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pulau Gadang.

#### 5. Sumber Data

Melalui penelitian ini penulis mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal ini dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

##### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>11</sup> Pada penelitian ini sumber data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi dengan pengelola, dan pedagang Dermaga Tepian Mahligai. Data yang diambil dilakukan dengan cara observasi di Dermaga Tepian Mahligai dan memberikan angket dengan pedagang Dermaga Tepian Mahligai yang bersinggung langsung dengan Dermaga Tepian Mahligai.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 225.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung dan data tersebut diberikan kepada pengumpul data.<sup>12</sup> Data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari buku-buku: metode penelitian, jurnal-jurnal pengembangan pariwisata, manajemen kepariwisataan, pariwisata dalam meningkatkan perekonomian, profil desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar, dan struktur kepengurusan objek wisata Dermaga Tepian Mahligai.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>13</sup> Adapun yang menjadi objek observasi dalam penelitian ini adalah Dermaga Tepian Mahligai di XIII Koto Kampar.

<sup>12</sup>*Ibid*

<sup>13</sup> Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014), h. 384.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>14</sup> Pada penelitian ini penulis membagikan angket kepada pengelola dan para pedagang objek wisata Dermaga Tepian Mahligai.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku. Dokumen atau orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terikat dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto.

## G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>15</sup> Kemudian peneliti menggunakan teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi di lapangan guna mengambil sesuatu kesimpulan dari penelitian ini terhadap

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h. 142.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 428.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan teori dan praktik di lapangan. Setelah peneliti memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti mengolah data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif, sehingga menjadi suatu hasil pembahasan berupa penjelasan mengenai Analisis SWOT dan kondisi yang ada di objek wisata Dermaga Tepian Mahligai, dengan menggunakan cara berfikir induktif. Metode berfikir induktif adalah metode menerangkan dari data ke arah teori.<sup>16</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut, maka berfikir secara induktif dalam penelitian ini nantinya akan membahas secara khusus tentang prospek objek wisata Dermaga Tepian Mahligai terhadap pendapatan masyarakat yang kemudian digeneralisasikan dengan teori.

### H. Teknik Penulisan

Dalam pembahasan penulisan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode deduktif yaitu pengumpulan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data tersebut dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
2. Metode deskriptif, yaitu menggambarkan secara tepat masalah yang akan diteliti sesuai dengan yang diperoleh. Kemudian dianalisa sesuai dengan masalah tersebut.

---

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 82.

## I. Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Menggambarkan tentang Kondisi Geografis dan Demografis Wisata Dermaga Tepian Mahligai.

### BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Merupakan bab yang membahas tentang teori yang berkenaan dengan: Prospek Objek Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian meliputi: Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kab. Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian, berdasarkan kesimpulan tersebut dikemukakan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak.

### DAFTAR KEPUSTAKAAN

### LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Desa Pulau Gadang

##### 1. Sejarah Pulau Gadang

Desa Pulau Gadang adalah salah satu desa dari 13 nama desa yang terdapat di wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar Provinsi Riau. Menurut beberapa tokoh masyarakat, nama Desa Pulau Gadang berasal dari karena adanya sekumpulan jenis tumbuhan pepohonan besar yang banyak terdapat di pinggiran sungai Kampar disebut semenanjung tempat berlabuhnya masyarakat yang bernama Pohon Puo (Bahasa daerahnya). Sehingga Desa atau Kampung tersebut dinamakanlah Puo Godang (Puo Besar), namun seiring perkembangan zaman nama Desa Puo Godang tersebut diubah menjadi Desa Pulau Godang serta disempurnakan menjadi Desa Pulau Gadang.

Pada tanggal 31 Agustus 1992 masyarakat Desa Pulau Gadang dipindahkan karena adanya pembangunan PLTA Koto Panjang (Milik PLN), yang berdampak pada kehidupan masyarakat yang berjumlah 592 KK pada saat itu. Demi kelangsungan hidup dilingkungan yang baru, masyarakat diharuskan menanam tumbuhan baru, merenovasi rumah serta menciptakan usaha-usaha melalui program pemerintah transmigrasi yang saat itu dipimpin oleh Bapak M. Taher selaku Kepala Unit Peran Transmigrasi (KUPT) dari Departement Sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 1999 terjadi pemekaran Desa di Desa Pulau Gadang, dimana saat itu Desa Pulau Gadang dibagi menjadi 2 yaitu desa induk Desa Pulau Gadang dan Desa Koto Mesjid, namun sejarah wilayah hukum adat Pulau Gadang dan Desa Koto Mesjid tetap memiliki satu Kenagarian yaitu Kenagarian Pulau Gadang yang dipimpin oleh seorang pimpinan adat atau Pucuk adat yang bergelar Dt. Tandiko. Akibat dari pemekaran tersebut, maka dilakukanlah penataan ulang seluruh wilayah dan struktur lembaga yang ada di desa sehingga jumlah KK di desa Pulau Gadang menjadi 333 KK dengan Kepala Desa Bapak Djamaris Arif.

Berikut adalah nama-nama tokoh yang pernah maupun sedang menjabat sebagai pemimpin Desa Pulau Gadang, sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Tokoh Yang Pernah Memimpin Desa Pulau Gadang**

No	Nama	Periode	Keterangan
1.	Ta'alir, Dt. Paduko Rajo	1930-1946	Almarhum
2.	M. Saleh, Dt. Paduko	1946-1947	Almarhum
3.	Simarajo	1947-1948	Almarhum
4.	Arifin Ja'far	1948-1949	Almarhum
5.	Alibungsu, Dt.Mudo	1949-1957	Almarhum
6.	M.Saleh	1957-1958	Almarhum
7.	Syekh H.Jailani, E.Sutan	1958-1970	Almarhum
8.	Alif,Dt. Tandiko	1970-1972	Almarhum
9.	H.Zakaria	1973-1974	Almarhum
10.	Imam Djarjani	1974-1986	Almarhum
11.	Syamsul Bahar	1986-1990	Almarhum
12.	M.Jusar, Dt.Tanjalelo	1990-1998	Almarhum
13.	H. Alwi Djamaludin	1998-2000	-
14.	Djamaris	2000-2001	-
15.	Andi Suroso (Pjs)	2001-2007	-
16.	Syofian,Sh Mh Dt.Majo	2007	-
17.	Abdul Razak	2007 –Sekarang	-

Sumber: Profil Desa Pulau Gadang, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun lembaga pemerintahan yang terdapat di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

1. Kepala Desa : Abdul Razak
2. Sekretaris Desa : Alwira
3. Kepala Urusan Pemerintah : Heni Nurmala Sari
4. Kepala Urusan Umum : Riani
5. Kepala Urusan Pembangunan : Zuhendri
6. Kepala Urusan Kesra : Arafiq
7. Kepala Urusan Keuangan : Abdul Kadir
8. Bendahara : Erwin, S.Ip
9. Kepala Dusun I Kp. Mahligai : Herman Suhaili
10. Kepala Dusun II Koto Panjang : Mursal
11. Kepala dusun III Kp. Tengah : Jabarullah
12. Kepala Dusun IV Kp. Pasar : H. Amril
13. Badan Usaha Milik Desa : Ir. Agus Alisa Putra (Dirut)

## 2. Letak Geografis dan Demografis

### a. Letak Geografis

Letak geografis adalah suatu daerah dilihat dari kenyataannya dibumi ataupun posisi setelah itu pada pola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lainnya. Secara Geografis Desa Pulau Gadang yang memiliki luas 128,635 KM di mana 60% berupa daratan yang berpotografi berbukit-bukityang dijadikan masyarakat sebagian besar

---

<sup>17</sup> *Ibid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk perkebunan karet, 30% daratan yang dimanfaatkan masyarakat sebagai lahan pertanian serta 10% rawa yang dimanfaatkan masyarakat sebagai lahan perikanan (kolam ikan) khususnya ikan patin merupakan Desa yang terletak dalam wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dengan jarak ke ibu Kota Kecamatan 17 KM dan jarak ibu Kota Kabupaten adalah 35 KM. Sama dengan Desa lainnya yang ada di Indonesia, Desa Pulau Gadang juga mempunyai dua iklim yakni kemarau dan hujan yang berpengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian masyarakat Desa Pulau Gadang.<sup>18</sup>

Luas wilayah Desa Pulau Gadang adalah 7865 Ha dimana 60% berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit yang dijadikan lahan peladangan padi dan perkebunan karet, dan 30 % daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk pertanian dan 10% rawa yang dimanfaat sebagai lahan usaha perikanan (kolam ikan) khususnya yang terkenal adalah jenis patin.

Iklim Desa Pulau Gadang, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar.

Adapun batas-batas Desa Pulau Gadang secara administrasi Desa

---

<sup>18</sup>*Ibid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Bagian Utara berbatasan dengan Desa Kabun Kec. Kabun
- 2) Bagian Selatan berbatasan dengan Desa Balung Kec.XIII Koto Kampar
- 3) Bagian Barat berbatasan dengan Desa Lubuk Agung/Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar
- 4) Bagian Timur berbatasan dengan Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar dan Desa Silam Kecamatan Kuok.

#### b. Letak Demografi

Kondisi demografis adalah informasi kependudukan suatu wilayah atau kondisi masyarakat dalam suatu wilayah yang meliputi ukuran, struktur, distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan.

##### 1) Jumlah penduduk

Seperti pada umumnya penduduk desa lain, Desa Pulau Gadang memiliki penduduk yang padat dan terdiri dari berbagai suku bangsa, pekerjaan, pendidikan formal, adat istiadat maupun agama. Akan tetapi, tidak ada data yang pasti tentang perbandingan penduduk daerah ini dari suku bangsa, namun yang pasti penduduk yang berdomisili di daerah Desa Pulau Gadang adalah Suku Melayu, ada juga dari suku Jawa, Sunda, Batak, dan Minang. Berdasarkan data Desa Pulau Gadang pada bulan Maret 2021,

---

<sup>19</sup>*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa penduduk Desa Pulau Gadang sebanyak 4.695 orang. Data tersebut merupakan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui pada tabel dibawah ini:<sup>20</sup>

**Tabel II.2**  
**JumlahPenduduk di Desa Pulau Gadang**

NO	JenisKelamin	Jumlah	Presentase %
1	Laki-Laki(LK)	2.315	49,3%
2	Perempuan(PR)	2.380	50,7%
	Total	4.695	100%

Sumber: Profil Desa Pulau Gadang, 2020

Pada tabel II.2 menunjukkan jumlah penduduk Desa Pulau Gadang yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 2.315 orang, sedangkan yang perempuan berjumlah 2.380 orang. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Desa Pulau Gadang lebih banyak perempuan dari pada laki-laki, dan dapat dilihat pada tabel diatas.

2) Mata Pencarian Penduduk Desa Pulau Gadang

Mata pencarian adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Sama halnya bagi masyarakat Desa Pulau Gadang, mereka berusaha mencari nafkah sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka masing-masing. Sebagian masyarakat bekerja setiap hari. Ada berbagai macam profesi yang dijalani masyarakat seperti PNS, pedagang, buruh tani, buruh bangunan, ibu rumah tangga, pelajar/mahasiswa, dan lain-lain. Berikut jumlah penduduk

<sup>20</sup> Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut pekerjaan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel II.3**  
**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian**

NO	MataPencarian	Jumlah	Presentase %
1	Bekerja	2.232	47,5%
2	Belumbekerja/tidakbekerja	2.463	52,5%
	Total	4.695	100%

Sumber: Profil Desa Pulau Gadang, 2020

Pada tabel II.3 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Pulau Gadang yang bekerja sebanyak 2.232 orang, dan yang belum bekerja/tidak bekerja berjumlah 2.463 orang. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Desa Pulau Gadang lebih banyak penduduknya yang tidak/belum bekerja daripada yang bekerja, seperti tabel diatas.

## B. Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai

Dermaga Tepian Mahligai terletak di Desa Pulau Gadang, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Dermaga Tepian Mahligai ini sudah hadir dari 2017 lalu, namun waktu itu masih berbentuk biasa hanya tempat bermain, tempat mandi, serta berbagai aktivitas lainnya. Kawasan yang dulunya hanyalah perkebunan karet yang berada di pinggir danau dan tempat bongkar muat hasil perkebunan karet maupun hasil tangkapan ikan ini seakan sudah disulap oleh bantuan dari PT PLN (Persero) melalui program corporate social responsibility (CSR). Dermaga Tepian Mahligai ini kini menjadi objek wisata yang paling banyak diminati oleh penduduk Riau, karena keadaan alamnya yang masih asri dan pengunjung juga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bisa menikmati suasana objek wisata ini dengan santai bersama orang terdekat, teman ataupun keluarga. Tempat wisata ini berlokasi tidak jauh dari objek wisata Ulu Kasok di Kampar. Persisnya, tempat wisata ini terletak di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar, tidak jauh dari Ulu Kasok. Lokasinya ditepi jalan lintas menuju Sumatera Barat, dan tidak sulit dijumpai.

Di daerah XIII Koto Kampar juga banyak terdapat destinasi wisata diantaranya Candi Muara Takus, Puncak Kompe, Puncak Pukatan, Dermaga dan Ulu Kasok.

Ketika berada di Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai, pengunjung dapat menikmati berbagai macam permainan dan tidak mengeluarkan biaya yang besar. Untuk biaya masuk pengunjung hanya perlu mengeluarkan uang sebesar Rp.15.000/orang, pada hari libur, dan Rp.10.000/orang pada hari biasa, dan untuk permainan ada berbagai macam harga, untuk masuk permainan bebek air, pengunjung mengeluarkan biaya sebesar Rp.20.000 untuk 20 menit, ATV Rp.40.000 untuk 20 menit, sedangkan waterball Rp.20.000 untuk 20 menit, dan untuk naik popong, itu mengeluarkan biaya sebesar Rp.25.000/orang, dan bisa mengelilingi danau sepuasnya. Disini juga ada tempat untuk berkemah, tempatnya aman dan memuaskan tentunya, untuk biaya masuk pengunjung cukup membayar Rp.5.000/orang, dan bisa puas menikmati camping bersama kerabat. Untuk jam operasi Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai buka mulai pukul 10:00 hingga pukul 21:00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### PEMBAHASAN

#### A. Prospek

##### 1. Pengertian Prospek

Dalam kamus besar bahasa Indonesia prospek ialah peluang dan harapan, pandangan (kedepan), pengharapan (memberi), harapan baik, kemungkinan.<sup>21</sup> Prospek adalah hal-hal yang sekiranya akan terjadi dalam suatu masa sehingga berpotensi terhadap dampak tertentu.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia peluang itu sendiri itu adalah kesempatan (ruang gerak) baik dalam bentuk konkrit ataupun abstrak. Sehingga peluang kewirausahaan dapat diartikan kesempatan kesempatan pasti yang bisa didapatkan seseorang atau lebih dengan mengandalkan potensi diri yang ada serta memanfaatkan berbagai kesempatan atau peluang yang ada segera diambil.<sup>22</sup>

Selain pengertian secara umum, para ahli sendiri mempunyai banyak pendapat tentang peluang usaha. Berikut ini pengertian peluang usaha menurut para ahli yang diantaranya, yaitu:<sup>23</sup>

Menurut Arif F. Hadipranata, peluang usaha adalah sebuah resiko yang harus diambil dan dihadapi untuk mengelola dan mengatur segala urusan yang ada hubungannya dengan finansial.

<sup>21</sup>Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Reality Publisher, 2006), cet. Ke-1, h. 340.

<sup>22</sup>Anwar Muhammad, *Pengantar kewirausahaan Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Prenada, 2014), h. 31.

<sup>23</sup>Maryati, S.Pd., M.Pd., *Modul Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan STEI LPPM Padalarang Bandung Barat*, (Cirebon: CV. Syntax Computama, 2020), cet. Ke-1, h. 23.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Thomas W. Zimmerer, peluang usaha merupakan sebuah terapan yang terdiri dari kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan melihat kesempatan yang dihadapi setiap hari.

Menurut Robbin and Coulter, peluang usaha merupakan sebuah proses yang melibatkan individu atau kelompok yang menggunakan usaha dan sarana tertentu untuk menciptakan suatu nilai tumbuh guna memenuhi sebuah kebutuhan tanpa memperhatikan sumber daya yang digunakan.

Jadi prospek merupakan suatu gambaran untuk beberapa masa waktu kedepan atau masa yang akan datang, sebuah usaha yang kita jalankan berjalan dengan lancar sesuai apa yang kita harapkan yaitu mendapatkan keuntungan atau bahkan mengalami kerugian, bisa mendapatkan keuntungan dikarenakan adanya promosi, begitupun kerugian dikarenakan karena kurangnya kontribusi sehingga berkurangnya peminat, dikarenakan konsumen tidak mengetahui keberadaan suatu produk tersebut.

## 2. Indikator Prospek

Cara mengukur peluang usaha adalah dengan melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Indikator pengukur peluang adalah dengan melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Peluang itu mengandung keselarasan, keserasian, dan keharmonisan antara siapa aku (SDM) bisnis apa yang dimasuki, pasarnya bagaimana, kondisi, situasi, dan perilaku pasarnya.<sup>24</sup>

<sup>24</sup>Hendro.MM, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h. 47.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merintis usaha yaitu:

- a. Bidang usaha dan jenis usaha yang akan dirintis
- b. Bentuk dan kepemilikan usaha yang akan dipilih
- c. Tempat usaha yang dipilih
- d. Organisasi usaha yang akan digunakan
- e. Jaminan usaha yang mungkin diperoleh
- f. Lingkungan usaha yang mungkin berpengaruh.<sup>25</sup>

Teori Tentang Analisa SWOT :

- a. Pengertian SWOT

SWOT adalah singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), dan *threats* (ancaman), dimana SWOT dijadikan suatu model dalam menganalisis suatu organisasi yang berorientasi *profit* dan *non profit* dengan tujuan utama yaitu untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara komprehensif.<sup>26</sup>

Sedangkan analisis SWOT adalah penilaian atau assesment terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan apakah sesuatu dikategorikan sebagai kekuatan,kelemahan, peluang atau ancaman.<sup>27</sup>

Suatu perusahaan tidak akan membuat keputusan jika tidak didasarkan atas keberadaan potensi-potensi disana. Dimana potensi yang dilihat secara umum ada dua, yaitu: Memiliki dan mampu

<sup>25</sup> Surya , Kewirausahaan. Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), cet. Ke-4, h. 7.

<sup>26</sup> Fahmi Irham, Kewirausahaan (Bandung: Alfabet, 2014), h. 345.

<sup>27</sup> Tedjo Tripomo dan Udian, *Manajemen Strategi* ,(Bandung: Rekayasa Sains, 2005), h.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan nilai profitable (bisa memberikan sisi profit dimasa yang akan datang) dan Sektor yang dimasuki memiliki kondisi *continuity* (keberlanjutan usaha).

Faktor-faktor analisis SWOT adalah sebagai berikut:

1) Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan (*Strengths*) adalah sumber daya keterampilan atau keunggulan lain terhadap pesaing atau kebutuhan pasar yang dilayani atau ingin dilayani oleh perusahaan.

2) Kelemahan (*weakness*)

Merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan dan kapabilitas yang secara serius menghambat kinerja.

3) Peluang (*opportunity*)

Peluang (*opportunity*) merupakan situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan.

4) Ancaman (*threats*)

Ancaman (*threats*) adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan.

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah matriks SWOT. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Untuk menyusun suatu formula SWOT yang



*representative* adalah dengan menempatkan tahapan-tahapan.<sup>28</sup>

## B. Objek Wisata

### 1. Pengertian Objek Wisata

Objek wisata menurut kamus Besar Bahasa Indonesia perwujudan ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya, sejarah bangsa, dan keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan.<sup>29</sup>

Pariwisata secara etimologi berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki persamaan makna dengan *tour*, yang berarti berputar-putar dari suatu tempat ketempat lain. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa kata “pariwisata” terdiri dari dua suku kata yaitu “Pari” (banyak, berkali-kali, berputar-putar, lengkap) dan “Wisata” (perjalanan, bepergian).<sup>30</sup>

Organisasi pariwisata dunia, UNWTO, mendefinisikan pariwisata sebagai aktivitas perjalanan dan tinggal seseorang diluar tempat tinggal dan lingkungannya selama tidak lebih dari satu tahun berurutan untuk berwisata, bisnis, atau tujuan lain dengan tidak untuk bekerja di tempat yang dikunjungi tersebut. Menurut Hunzieker dan Krapf pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing disuatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal disitu untuk melakukan sesuatu pekerjaan penting yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun

<sup>28</sup>Fahmi Irham, *Op.Cit*, h. 261.

<sup>29</sup><http://kbbi.kata.web.id/objek-wisata>

<sup>30</sup>M. Liga Suryadana dan Vanny Octavia, *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 30.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sementara.<sup>31</sup>

Sedangkan objek wisata sendiri mengandung pengertian objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna, objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, senibudaya, wisataagro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi, dan tempat hiburan.<sup>32</sup>

## 2. Unsur-unsur Pariwisata

Adapun unsur-unsur yang harus ada dalam wisata diantaranya:<sup>33</sup>

- a. Manusia sebagai pelaku
- b. Ruang sebagai unsur fisik
- c. Dan waktu

Konsep pariwisata dalam masyarakat terdiri atas empat unsur yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.<sup>34</sup>

- a. Unsur dinamis

Yaitu mencakup konsep, prinsip dan faktor-faktor yang mempengaruhi

- b. Unsur pelayanan

Yaitu mencakup permintaan, persediaan dan komponen-komponen penghubung.

<sup>31</sup> *Ibid.*

<sup>32</sup> Marpaung, *Pengetahuan Kepariwisata*, (Bandung: Alfabeta, 2000), h. 32.

<sup>33</sup> Juhaya, *Ekonomi Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 135.

<sup>34</sup> *Ibid*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Unsur fungsional

Yaitu manajemen pariwisata dan pelatihan

#### d. Unsur akibat

Yaitu mencakup dampak pariwisata terhadap pekonomi, sosial dan lingkungan.

### 3. Tujuan Objek Wisata

Keuntungan besar dari beberapa tujuan pariwisata dilihat dari konteks industri juga memberikan keuntungan bagi parawisatawan maupun komunitas tuan rumah berupa keuntungan ekonomi yang dibawa kekawasan atau tempat wisata sehingga dapat menaikkan taraf hidup.

Selain itu tujuan pariwisata juga sebagai pendidikan yaitu sebagai tujuan untuk memperoleh pendidikan atau akademik dalam dimensi ini juga sebagai studi yang mempelajari perjalanan manusia yang keluar dari domisili atau lingkungannya.

Tujuan pariwisata dari sudut pandang Sosial Budaya melihat intraksi-intraksi antara elemen lingkungan dalam interaksi sosial yang terjadi pada masyarakat mencakup karakteristik, tata krama, tingkah laku, pergaulan.<sup>35</sup>

<sup>35</sup>Bambang Udoyono, *Sukses Menjadi Pramuwisata Profesional*, (Jakarta: Kesaint Blanc, 2008), h. 11.

## C. Pengertian Wisata Menurut Ekonomi Syariah

### 1. Pengertian Wisata

Wisata secara harfiah berasal dari bahasa sangskerta yang memiliki makna bepergian atau perjalanan.<sup>36</sup> Menurut *etimologi* pariwisata memiliki arti *Tour* atau perjalanan untuk mengunjungi suatu tempat.<sup>37</sup> Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI pariwisata memiliki arti perpelancongan, *tourisme*.<sup>38</sup>

Sedangkan kata Pariwisata secara *terminologi* atau Istilah memiliki arti segala sesuatu atau aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan orang lain yang sedang melakukan perjalanan (*traveller*), disamping untuk memenuhi kebutuhan dirinya.<sup>39</sup>

### 2. Pengertian Syariah

Kata Syariah secara *Etimologi* berasal dari kata *Syara'a* yang maknanya mengambil air dengan mulut, tempat lalunya air, dan tempat lewat minuman yang diteguk orang. Sedangkan Syariah secara *Terminologi* adalah peraturan-peraturan yang diciptakan Allah, atau yang diciptakannya pokok-pokoknya supaya manusia berpegang kepadanya dalam berhubungan dengan tuhan, saudara sesama muslim, saudaranya sesama manusia, serta hubungannya dengan alam seluruhnya dan hubungannya dengan kehidupan.<sup>40</sup>

<sup>36</sup>Inukencana, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Jakarta: Mandar Maju, 2009), h. 15.

<sup>37</sup>Juhaya S.Praja, *Tafsir Hikmah Seputar Ibadah, Muamalah, Jindan Manusia*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 159.

<sup>38</sup>Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2014), h. 360.

<sup>39</sup>Abd. Rachman Arief, *Pengantar Ilmu Perhotelan dan Restoran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 2.

<sup>40</sup>Abd. Shomad, *Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.26.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata *Syara'a* terdapat dalam salah satu surat dalam Al-Qur'an, surat Al-Maidah (5):48

لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا

Artinya: ....”untuk tiap-tiap umat diantara kamu kami berikan aturan dan jalan yang terang.”(QS.Al-Maidah /5:48)<sup>41</sup>

*Syari'ah* dalam ayat ini diterjemahkan dengan “aturan” dan *minhaj* diterjemahkan dengan “jalan yang terang”. Hal ini sejalan dengan pendapat Qatadah yang mengatakan Minhaj ialah agama, dan agama itu satu, sedangkan *syir'ah* adalah aturan, yang tentunya aturan itu berlainan.

Sedangkan definisi syariat menurut para ahli sebagai berikut:<sup>42</sup>

- a. Ibnu Manzurmen definisikannya dengan syariat dan *syir'ah* adalah ketetapan Allah yang dituangkan dalam bentuk agama, seperti puasa, zakat, haji dan sekalian perbuatan baik.
- b. Zakaria Al-Ansari mengatakan syariat menurut istilah ialah membolehkan sesuatu atau melarangnya.
- c. Al-Jurjani mendefinisikan dengan syariah ialah perintah untuk menjalani pengabdian.
- d. Abu A'la Al-Maududi mengatakan syariat itu adalah bagaimana cara untuk mengabdikan kepada Allah dan jalan mana yang ditempuh untuk pengabdian kepadanya.

<sup>41</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, QS.Al-Maidah (5): 48, h. 116.

<sup>42</sup>Junaidi Lubis, *Islam Dinamis*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2010), h. 27.

## D. Pendapatan

### 1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).<sup>43</sup> Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.<sup>44</sup>

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: “Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.<sup>45</sup>

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara

<sup>43</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 185.

<sup>44</sup>BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 230.

<sup>45</sup>Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h. 79.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.<sup>46</sup>

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.<sup>47</sup>

Meningkat atau menurunnya suatu pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola pendapatan yang

<sup>46</sup>Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h. 132.

<sup>47</sup>Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireue*, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 79.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterimannya. Selain itu, pengalaman berusaha juga sangat mempengaruhi pendapatan. Semakin produktif seseorang dalam berusaha maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau suatu kelompok memiliki kelebihan suatu keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan juga meningkat. Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan penumpasan kemiskinan yaitu membina sekelompok masyarakat yang dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan maksimal.

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Toweulu bahwa “Untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannyabertambah”.<sup>48</sup>

## 2. Indikator Pendapatan

Menurut Bramastuti, indikator pendapatan antara lain:<sup>49</sup>

- a. Pendapatan yang diterima perbulan
- b. Pekerjaan
- c. Anggaran biaya sekolah
- d. Beban keluarga yang ditanggung

<sup>48</sup>Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 3.

<sup>49</sup>Pilar Satiti, Skripsi. “Pengaruh Pendapatan dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Semanggi RW VIII Pasar Kliwon” (Surkarta: UMS, 2013), h. 4.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut teori konsumsi dengan hipotesis pendapatan permanen dari Milton Friedman, pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

#### a. Pendapatan permanen (*permanent income*)

Pendapatan permanen yaitu pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Misalnya pendapatan dari gaji atau upah atau pendapatan permanen dapat disebut juga pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan. Secara garis besar pendapatan permanen ini dibagi menjadi tiga golongan yaitu:<sup>50</sup>

##### 1) Gaji dan Upah

Imbalan yang di peroleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan. Sedangkan dalam islam upah merupakan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada seorang pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.

##### 2) Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun dan lain-lain.

<sup>50</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam, jilid 2*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), h. 361.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Pendapatan sementara

Pendapatan sementara yaitu pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya, yang termasuk dalam kategori pendapatan ini adalah dana sumbangan, hibah dan lain sebagainya yang sejenis.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwasanya jenis-jenis pendapatan ada dua yang pertama yaitu Pendapatan permanen adalah pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, seperti: gaji dan upah, pendapatan dari usaha sendiri, dan pendapatan dari usaha orang lain. Yang kedua yaitu pendapatan sementara dimana pendapat ini tidak dapat diperkirakan sebelumnya.

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Artman faktor-faktor yang mepengaruhi pendapatan yaitu:<sup>51</sup>

##### a. Lama Usaha

Lama usaha sangat berperanpenting dalam usaha penjualan. lama usaha banyak berkaitan dengan banyak sedikitnya pengalaman yang diperoleh pedagang dalam berjualan. Semakin lama waktu usaha pedagang menjalani usahanya semakin meningkat pula hasil produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan. Selain itu juga, semakin lama usaha seseorang dalam berdagang,

<sup>51</sup> Dewa Made Aris Artman, dkk. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar*, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 4 No. 02 (2015), h. 89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin mengerti juga tingkat pengetahuan selera konsumen atau pembeli dan tidak menutup kemungkinan bisa menambah relasi bisnis antara pedagang dan pembeli, sehingga dapat menambah pendapatan.

b. Lokasi Usaha

Lokasi usaha merupakan salah satu strategin dalam perdagangan. Lokasi usaha berdekatan dengan pesaing, mendorong para pedagang untuk melakukan strategi kompetisi.

c. Jam Kerja

Jam kerja berkaitan dengan teori penawaran kerja, yaitu tentang kesediaan individu dalam bekerja dengan harapan akan memperoleh pendapatan bekerja atau tidak bekerja dengan konsekuensi tidak memperoleh penghasilan yang seharusnya diperoleh.

## 5. Pendapatan Menurut Ekonomi Islam

Pendapatan merupakan sebuah balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, serta keuntungan/profit.<sup>52</sup> Pada agama islam telah dijelaskan bahwa suatu perkara yang baik atas masalah upah untuk menyelamatkan kepentingan dua belah pihak yaitu, pihak pekerja dan pihak majikan tanpa adanya pelanggaran hak-hak yang telah disepakati antara pekerja dan majikan. Prinsip ini terdapat dalam surat Al-Jumu'ah ayat 10.<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Seokartawi, *Faktor-Faktor Produksi* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h. 135.

<sup>53</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra), Q.S Al-Jumuah (62): 10, h. 554.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
 كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung. (QS. Al-Jumu’ah (62): 10).

Pada ayat diatas telah dijelaskan bahwa apabila telah dilaksanakan sholat maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, perintah ini menunjukkan pengertian ibadah, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung. Karena bekerja merupakan suatu ibadah juga yang apabila dilakukan akan mendapat pahala, tetapi bekerja dengan pekerjaan yang halal dan dilakukan dengan ikhlas. Dan pada waktu yang telah ditentukan pekerjaan tersebut dapat menghasilkan pendapatan, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Ekonomi secara umum didefinisikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia.<sup>54</sup>

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas didalam kerangka syariah. Ilmu yang mempelajari perilaku seorang muslim dalam suatu masyarakat Islam yang dibingkai dengan Syariah. Definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak

<sup>54</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3E1), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011), h. 14.

kompetibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terdampak dalam keputusan yang benar atau salah tetap harus diterima.<sup>55</sup>

Definisi yang lebih lengkap harus mengakomodasikan sejumlah prasyarat yaitu karakteristik dari pandangan hidup Islam. Syarat utama adalah memasukkan nilai-nilai syariah dalam ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang tentu saja tidak bebas dari nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral merupakan aspek normatif yang harus dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang dibingkai syariah.

#### a. Ciri-ciri Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pelaksanaannya, prinsip-prinsip tersebut menimbulkan hal-hal sebagai berikut yang kemudian menjadi ciri ekonomi Islam:

##### 1) Pemilikan Sumber Daya Alam

Oleh karena manusia itu berfungsi sebagai khalifah yang berkewajiban untuk mengelola alam ini guna kepentingan umat manusia maka ia berkewajiban mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya alam.

Dalam menjalankan tugasnya, lambat laun ia dapat membentuk kekayaan yang menjadi miliknya. Miliknya ini dipergunakan untuk bekerja guna memenuhi kebutuhannya dan

<sup>55</sup>Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2006), h. 6.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarganya, dan sebagian lagi untuk kepentingan masyarakat. Meskipun ia memilikinya, namun ia tidak diperkenankan untuk merusak, membakarnya, ataupun melantarkannya, mengingat bahwa kepemilikan ini adalah relatif dan juga merupakan titipan dari Allah SWT.

Pemilikan ini meskipun relatif, membawa kewajiban yang harus dipenuhi mana kala sudah sampai batas tertentu untuk membayar zakatnya. Pada waktu tertentu, pemilikan ini, harus ditawarkan sanak keluarganya dengan aturan tertentu. Pemilikan ini, meskipun relatif dapat dipindah tangankan kepada institusi Islam yang menjadi barang wakaf. Barang wakaf ini dengan demikian menjadi milik masyarakat yang harus dihormati oleh siapapun juga.

#### 2) Pemanfaatan Harta

Harta yang dimiliki manusia baiknya dijadikan modal untuk suatu perusahaan swasta, atau ikut ambil bagian dari modal yang ditawarkan untuk investasi. Bisa saja perusahaan memberi keuntungan bahkan mungkin kerugian. Karena tidak mau bersama kerugian, maka pemilik memikulkan bunga modal perusahaan. Jelas dalam Islam tidak diperkenankan. Sama halnya jika kita meminjam uang ke Bank kita harus membayar bunga modal, tetapi kalau modalnya dipergunakan untuk perusahaan sendiri, dengan dalih "*cost of money*" ia memperhitungkan bunga.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena diperkenankan memiliki sesuatu sebagai milik pribadi, pemilik ingin menimbunnya untuk kebutuhan sewaktu-waktu atau juga untuk spekulasi di pasar. Ini tidak diridhai Allah SWT yang memerintahkan untuk membelanjakannya agar tercipta pendapatan baru bagi kalangan masyarakat.

#### 3) Pelaksanaan perintah untuk berlomba-lomba berbuat baik

Ini dapat dimengerti dalam dua hal. Pertama berbuat baik atau amal saleh, dan kedua perbaikan mutu atau kualitas. Dan sekian banyak perbuatan baik untuk mendapat ridha Allah itu adalah shadaqah baik kepada orang seorang, atau asrama yatim piatu. Juga membantu perusahaan untuk ditingkatkan agar dapat mengatasi persoalan perusahaannya. “*Small Bussiness Service*” ini sudah dilaksanakan oleh beberapa perusahaan besar yang berkewajiban mempergunakan 5% dari keuntungannya guna menolong mereka.

#### 4) Thaharah atau bersuci

Kebersihan. Tidak hanya individu, tetapi juga masyarakat, pemerintah, perusahaan diwajibkan menjaga kebersihan. Karena setiap gerakan memerlukan, sebagai masukan, antara lain energi, maka sewaktu ia bergerak ia mengeluarkan kotoran yang harus dibuang. Kalau pembuangannya ini sembarangan, maka timbullah kerusakan lingkungan.

#### 5) Produk Barang dan Jasa harus halal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baik cara memperoleh input, pengolahannya dan outputnya harus dapat dibuktikan halal. Hendaklah kita tidak begitu saja percaya terhadap label yang mengatakan ditanggung halal. Tidaklah dapat dibenarkan bahwa hasil usaha yang haram dipergunakan untuk membiayai yang halal.

#### 6) Keseimbangan

Allah menghendaki seseorang menghabiskan tenaga dan waktunya untuk beribadah dalam arti sempit, akan tetapi juga harus mengusahakan kehidupannya didunia. Dalam mengusahakan kehidupan di dunia ia tidak boleh boros, akan tetapi juga tidak boleh kikir. Janganlah seseorang terlalu senang terhadap harta bendanya, tetapi juga jangan terlalu sedih manakala ia kekurangan rezeki. Ia harus minta tolong kepada Allah dengan cara sabar dan mendirikan sholat.

#### 7) Upah tenaga kerja, keuntungan dan bunga

Upah tenaga kerja diupayakan sesuai dengan prestasi dan kebutuhan hidupnya. Ini mengakibatkan keuntungan menjadi kecil yang diterima oleh pemilik saham yang pada umumnya berkehidupan lebih baik dari mereka. Akibatnya daya beli orang-orang kecil ini bertambah besar dan perusahaan lebih lancar usahanya.

#### 8) Upah harus dibayarkan dan jangan menunggu keringat mereka jadi kering, mereka jadi menunggu gaji, menunggu itu semua sama dengan menderita. Jaga juga agar harga dapat rendah karena



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisiensi, dan tak ada bunga yang dibayarkan kepada pemilik modal yang tidak bekerja.

- 9) Bekerja baik adalah ibadah, antara lain shalat, ibadah dalam art isempit, bekerja baik juga ibadah, tetapi dalam arti luas. Bekerja untuk diri sendiri dan keluarga, syukur dapat memberi kesempatan kerja bagi orang lain. Ia bekerja baik disertai rasa bersyukur atas perolehannya serta mencari ridha Illahi.
- 10) Kejujuran dan tepat janji, segala perbuatan seseorang harus mengandung kejujuran, baik berbicara, takaran, dan timbangan, sertamutu, dan selalu menepati janji.
- 11) Kelancaran pembangunan. Ciri tersebut diatas dapat menjamin bahwa pembangunan dapat dilaksanakan dengan lancar. Pembangunan wajib dijalankan untuk mencapai negeri yang indah, dan Allah memberi ampunan. Manusia dilarang berkeliaran dimuka bumi baik di darat maupun dilautan untuk membuat kejahatan dan kerusakan dimana-mana. Kerusakan dan kejahatan ini adalah hasil tangan-tangan mereka sendiri yang akan menimpa pada umat manusia. Barang siap berbuat baik (pembangunan) maka untuk dirinya sendiri, dan barang siapa berbuat jahat (kerusakan) maka juga untuk dirinya sendiri, barang siapa kikir maka ia sesungguhnya kikir untuk dirinya sendiri.<sup>56</sup>

<sup>56</sup>Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam, Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, (Yogyakarta: Graha Imu, 2005), h. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis SWOT, maka diperoleh dalam matriks IFAS menunjukkan faktor kekuatan dan kelemahan memiliki total **2,74**. Hal ini mengindikasikan bahwa objek wisata Dermaga Tepian Mahligai berada pada posisi internal yang begitu kuat. Selanjutnya, didalam matriks EFAS menunjukkan bahwa faktor peluang dan ancaman memiliki total skor **3,26**. Hal ini mengindikasikan bahwa objek wisata Dermaga Tepian Mahligai dapat merespon peluang yang ada dengan cara yang luar biasa dan menghindari ancaman-ancaman dari objek wisata lain. Objek wisata tersebut memiliki peluang dan kekuatan (Strategi SO) sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang pesat.
2. Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan itu dihasilkan dari transaksi antara wisatawan dan tuan rumah dalam bentuk pembelian suatu produk atau penggunaan sebuah jasa yang dilakukan oleh wisatawan. Dengan adanya kunjungan wisatawan tersebut dapat menciptakan lapangan kerja





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi masyarakat khususnya masyarakat yang berada di daerah desa Pulau Gadang.

3. Tinjauan ekonomi syariah terhadap pendapatan masyarakat yang berada disekitar objek wisata Dermaga Tepian Mahligai tidak bertentangan dengan syariah islam, hal ini dapat dilihat dari fasilitas wisata yang disediakan seperti menjual produk-produk yang sudah berlabel halal, dan tersedianya tempat ibadah dikawasan objek wisata tersebut.

### B. Saran

Setelah pembahasan ini selesai, harapan penulis agar pikiran-fikiran dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Oleh karena itu penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah

Objek wisata Dermaga Tepian Mahligai merupakan peluang besar yang berada di provinsi Riau, oleh karena itu hendaknya pemerintah ikut andil dalam pengelolaan objek wisata tersebut.

2. Bagi pengelola

Pengelola wisata dapat untuk lebih memaksimalkan kinerja dalam pembangunan objek wisata Demaga Tepian Mahligai, seperti menambah sarana dan prasarana bagi masyarakat untuk membuka peluang usaha, serta menambah fasilitas bermain untuk wisatawan yang berkunjung yang dapat dinikmati oleh anak-anak maupun orang dewasa. Dalam hal ini kenyamanan bagi wisatawan merupakan daya tarik yang harus diberikan,

gunanya untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas objek wisata Dermaga Tepian Mahligai.

3. Bagi pedagang

Adapun bagi pedagang yang berjualan di area objek wisata memperhatikan dan menjaga kebersihan area tempat berjualan dengan tidak membuang sampah sembarangan, dengan cara menyediakan tempat sampah. Dan juga hendaknya mampu menjaga keindahan dan kelestarian wisata Dermaga Tepian Mahligai, hal ini juga diperuntukkan pengunjung atau siapa yang menikmati panorama objek wisata tersebut, sehingga dengan ramainya pengunjung dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang bekerja di kawasan objek wisata tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Abd. Rachman Arief, *Pengantar Ilmu Perhotelan dan Restoran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Abd. Shomad, *Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam, jilid 2*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Reality Publisher, cet. Ke-1, 2006.
- Anwar Muhammad, *Pengantar kewirausahaan Teori dan Aplikasi* Jakarta: Prenada, 2014.
- Bambang Udoyono, *Sukses Menjadi Pramuwisata Profesional*, Jakarta: Kesaint Blanc, 2008.
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Burhan Bungin, *Komunitas Pariwisata*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Toha Putra, 1999.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Direktorat Jenderal Pariwisata, *Pengantar Pariwisata Indonesia*, dalam Muljadi A.J Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam, Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan konvensional*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Fahmi Irham, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabet, 2014.
- Hendro. MM, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Islam*, Yogyakarta, LPPI, 2006.
- Inukencana, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Jakarta: Mandar Maju, 2009.
- Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, Jakarta: Grasindo, 2000.
- Juhaya S.Praja, *Tafsir Hikmah Seputar Ibadah, Muamalah, Jindan Manusia*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Juhaya, *Ekonomi Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Junaidi Lubis, *Islam Dinamis*, Jakarta: Dian Rakyat, 2010.
- M. Liga Suryadana dan Vanny Octavia, *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Marpaung, *Pengetahuan Kepariwisataaan*, Bandung: Alfabeta, 2000.
- Maryati, S.Pd., M.Pd, *Modul Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan STEI LPPM Padalarang Bandung Barat*, Cirebon: CV. Syntax Computama, cet. Ke-1, 2020.
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Muljadi A.J, *Kepariwisataaan dan Perjalanan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3E1), *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011.
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2014.
- Surya, *Kewirausahaan. Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat, cet. Ke-4, 2008.
- Tedjo Tripomo dan Udan, *Manajemen Strategi*, Bandung: Rekayasa Sains, 2005.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014.

## 2. Jurnal / Skripsi

Angga Pradikta, “Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunung Rowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati“, Economics Development Analysis Journal (EDAJ), Vol.2, No.4, November 2013.

Dewa Made Aris Artman, dkk. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar*, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis, vol 4 No. 02, 2015.

Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No.7.

Muhammad Luthfi, “Pengembangan Pariwisata dan Dampak Sosial Ekonomi di Bandar Lampung”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol.2 No.1, 2013.

Pilar Satiti, Skripsi: “Pengaruh Pendapatan dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Semanggi RW VIII Pasar Kliwon” Surakarta: UMS, 2013.

## 3. Website

<http://kbbi.kata.web.id/objek-wisata>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Obyek\\_wisata](https://id.wikipedia.org/wiki/Obyek_wisata)

© Hakipta milik UIN Suska Riau

**PROSPEK OBJEK WISATA DERMAGA TEPIAN MAHLIGAI TERHADAP  
PENDAPATAN MASYARAKAT DESA PULAU GADANG KECAMATAN  
XIII KOTO KAMPAR KAB. KAMPAR DITINJAU MENURUT  
EKONOMI SYARIAH**

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Qusioner ini hanya untuk penelitian saja, jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan berpengaruh terhadap keadaan Bapak/Ibu sekarang.
2. Berikan tanda (X) atau silang pada pilihan a,b, dan c yang sesuai keinginan Bapak/Ibu.
3. Terimakasih Bapak/Ibu telah bekerja sama, semoga Allah membalas kebaikan Bapak/Ibu.

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Usia :  
Jenis kelamin :  
Alamat :

- 1) Sudah berapa lama bapak/ibu berjualan di objek wisata Dermaga Tepian Mahligai?
  - a. < 1 tahun
  - b. 1-2 tahun
  - c. >2 tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- UIN SUSKA RIAU
- 2) Apakah menurut bapak/ibuk wisata ini ramai dikunjungi wisatawan?
    - a. Ramai
    - b. Kurang ramai
    - c. Tidak ramai
  - 3) Apakah selama berdagang di Tepian Mahligai bapak/ibuk merasakan adanya peningkatan pendapatan?
    - a. Ada
    - b. Kurang
    - c. Tidak
  - 4) Apa peluang usaha yang dapat bapak/ibu jalankan pada objek wisata Dermaga Tepian Mahligai?
    - a. Berdagang makanan
    - b. Tukang parkir
    - c. Menyewakan jasa
  - 5) Apakah ada tantangan seperti adanya persaingan antar pedagang di objek wisata Dermaga Tepian Mahligai?
    - a. Ada
    - b. Kadang
    - c. Tidak
  - 6) Apakah bapak/ibu lingkungan objek wisata Tepian Mahligai memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan?
    - a. Iya
    - b. Kurang
    - c. Tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 7) Apakah dengan adanya objek wisata ini bisa membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar?
  - a. Iya
  - b. Kurang
  - c. Tidak
- 8) Berapa jumlah pendapatan yang diterima?
  - a. < 1.000.000
  - b. 1.000.000 – 2.000.000
  - c. > 2.000.000
- 9) Apakah hasil yang didapat bisa untuk membiayai pendidikan?
  - a. Iya
  - b. Kurang
  - c. Tidak
- 10) Apakah hasil yang didapat bisa untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
  - a. Ia
  - b. Kurang
  - c. tidak

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ANGKET PENELITIAN

### 1. Petunjuk Pengisian

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i untuk dapat mengisi pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda (X) pada jawaban yang dianggap sesuai. Pilih pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar.

- Sangat Setuju (SS) 4
- Setuju (S) 3
- Kurang Setuju (KS) 2
- Tidak Setuju (TS) 1

### 2. Data Responden

Nama :  
 Umur :  
 Jenis Kelamin :

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Lokasi yang strategis				
2.	Harga yang bersaing				
3.	Keterbatasan sarana dan prasarana				
4.	Kurangnya tenaga kerja yang profesional				
5.	Menciptakan lapangan kerja				
6.	Adanya aktivitas wiraswasta				
7.	Munculnya sektor pariwisata baru				
8.	Adanya peristiwa alam				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kab. Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah**, yang ditulis oleh:

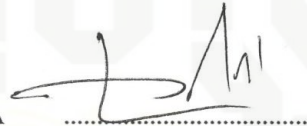
Nama : Suci Noviananda  
NIM : 11720525051  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 06 Agustus 2021 M**  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua

**Dr. H. Mawardi Muhammad Saleh, Lc. MA**



Sekretaris

**Mutasir, M.Sy**



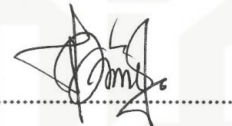
Penguji I

**Rozi Andrini, ME**



Penguji II

**Darnilawati, SE., M.Si**



Kepala Sub Bagian Akademik  
Fakultas Syariah dan Hukum



**Jalinus, S.Ag**

NIP. 19750801 200701 1 023



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
 FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul **PERANAN OBJEK WISATA DERMAGA TEPIAN MAHLIGAI TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA PULAU GADANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KAB. KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**

ditulis oleh saudara :

Nama : Suci Noviananda  
 NIM : 11720525051  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Diseminarkan pada :  
 Hari / Tanggal : Selasa 29 /Desember / 2020  
 Narasumber : Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

**Jalinus, S.Ag.**  
 NIP. 19750801 200701 1 023

Pekanbaru, 26 Januari 2021  
 Narasumber

**Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak**  
 NIP. 198012162009121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون  
 FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/5366/2021  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 08 Juli 2021

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : SUCI NOVIANANDA  
 NIM : 11720525051  
 Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Lokasi : Desa Pulau Gadang Kec. XIII Koto Kampar Kab. Kampar

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :  
 Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pulau Gadang Kec. XIII Koto Kampar Kab. Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
 Dekan  
  
 Dr. Zulkifli, M.Ag  
 NIP. 19741006 200501 1 005

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

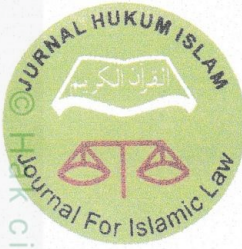
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harap dapat melindungi Undang-Undang

UN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UN SUSKA RIAU



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

## SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**Nama : SUCI NOVIANANDA**  
**NIM : 11720525051**  
**Jurusan : EKONOMI SYARIAH**  
**Judul : PROSPEK OBJEK WISATA DERMAGA TEPIAN MAHLIGAI TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA PULAU GADANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KAB.KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**  
**Pembimbing : Dr. Wahidin, M.Ag,**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 09 Agustus 2021

Pimpinan Redaksi,



**Dr. M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL**

**NIP. 198804302019031010**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

*Assalamualaikum Wr.Wb*

**Suci Noviananda**, Anak kedua dari pasangan suami istri Ponirin dan Salbiah. Penulis dilahirkan di Bangkinang, 17 November 1999. Pada tahun 2004-2005 penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di Yayasan Kartika Jaya, pada tahun 2005-2011. Penulis menyelesaikan pendidikan jenjang Sekolah Dasar di SDN 008

Salo, kemudian Pada tahun 2011-2014 penulis menyelesaikan pendidikan jenjang Menengah Pertama di Pondok Pesantren Daarun Nahdha Thawalib Bangkinang. Selanjutnya, pada tahun 2014-2017 penulis menyelesaikan pendidikan jenjang Menengah Atas di Pondok Pesantren Daarun Nahdha Thawalib Bangkinang, pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah. Semasa kuliah penulis aktif di berbagai organisasi seperti Studi Club Ekonomic Islamic (SCEI) serta aktif di club panahan Uhud Archery.

Sebagai tugas akhir perkuliahan maka penulis melakukan penelitian dengan judul "**Prospek Objek Wisata Dermaga Tepian Mahligai Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kab. Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syraiah**"

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*